

APLIKASI CONCEPT MAPPING DALAM PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI STASE MATERNITAS

NURSCOPE**Jurnal Keperawatan dan Pemikiran
Ilmiah****HAstuti, W (2017). Aplikasi Concept Mapping
Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan di Stase
Maternitas. Nurscope. Jurnal Keperawatan dan
Pemikiran Ilmiah. 3 (3). 19-26****Witri Hastuti¹, Widiyaningsih²****¹Dosen Keperawatan STIKes Karya Husada Semarang**

ABSTRAK

Latar Belakang: Konsep berpikir kritis merupakan elemen penting dalam pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas. Proses pembelajaran di lingkungan klinik praktek keperawatan harus didesign dengan metode pembelajaran yang efektif yang mendukung berpikir kritis pada mahasiswa. *Concept mapping* merupakan alat yang digunakan untuk mendukung berpikir kritis pada mahasiswa. Hal ini dapat diperoleh dengan menghubungkan *prior knowledge* yang mereka peroleh sebelumnya dengan informasi baru yang didapatkan untuk menyelesaikan masalah pasien. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh aplikasi *concept mapping* di pembelajaran klinik terhadap kualitas dokumentasi keperawatan mahasiswa Profesi Ners STIKES Karya Husada Semarang yang berpraktik di stase maternitas. **Metode:** Metode kuantitatif dengan menggunakan *only posttest design*, dengan jumlah sampel 30 mahasiswa keperawatan profesi ners. Sampel ditentukan dengan menggunakan total sampling. Analisis dilakukan dengan menggunakan Uji *Mann-whitney*. **Hasil:** Kelompok dengan perlakuan *concept mapping* mempunyai rerata nilai yang lebih tinggi yaitu 22,90 sedangkan tanpa *concept mapping* sebesar 8,10. **Simpulan:** Ada pengaruh penggunaan *concept mapping* dalam pemberian asuhan keperawatan di stase maternitas untuk mahasiswa keperawatan dalam pendidikan profesi.

CONCEPT MAPPING APPLICATION FOR NURSING CARE IN MATERNITY STAGE

ABSTRACT

Background: Critical thinking concept is the important element in order delivery a quality nursing care. Learning process is designed using effective learning method to support critical thinking for students in the clinical practice environment. Concept mapping is a tool to enhance critical thinking for students by making connection between prior knowledge with new information in order to solve nursing problems. **Objective:** to know the effect concept mapping application in clinical learning towards quality of nursing documentation by nursing students in Profesi Ners level Karya Husada Semarang Health Science College who have clinical practice in maternity. **Method:** Using quantitative research with only posttest design, with sampel were 30 nursing students in Profesi Ners level using total sampling. Data Analysis used Mann-whitney. **Result:** Intervention group had average grade higher was 22,90 than control grou was 8,10. **Conclusion:** There was effect of concept mapping in order delivery maternity nursing care for nursing students in Profesi Ners level.

Key words: Concept mapping, Maternity nursing care

Corresponding Author :

Witri Hastuti¹, STIKes Karya Husada Semarang; e-mail wi3.yahoed@gmail.com

PENDAHULUAN

Elemen inti pendidikan keperawatan terdapat pada pemilihan dan penggunaan kegiatan pembelajaran yang mendukung konsep berpikir kritis yang diperlukan dalam aplikasi proses keperawatan serta mendukung lingkungan pembelajaran yang aktif (Kinchin, 2014). Lingkungan pembelajaran klinik yang digunakan dalam proses pendidikan keperawatan akan membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengembangkan perawat dari

tingkat *novice* ke *expert*. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang nyata secara langsung tentang suatu konsep dalam keperawatan sehingga akan mendorong aplikasi pemecahan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka dapat sebelumnya di lingkungan akademik (Koontz, Mallory, Burns, & Chapman, 2010). Kegiatan pembelajaran ini merangsang konsep berpikir kritis merupakan aspek penting dan dasar dalam pendidikan keperawatan karena proses ini menggabungkan transformasi pengetahuan kedalam keahlian memahami, mengaplikasikan, menganalisa, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari seorang klien sebagai pedoman dalam memformulasikan suatu keputusan untuk memberikan asuhan keperawatan yang bermutu (APA, 1990, Wood, 1999, Fetter, 2001 dalam Abel & Freeze, 2006, Koontz, et al., 2010).

Berbagai studi telah menyebutkan bahwa *concept mapping* mempunyai kelebihan dalam memfasilitasi pembelajaran dalam berpikir kritis, pembelajaran bermakna, dan pemecahan masalah dalam keperawatan yang akan dibutuhkan di dalam praktek keperawatan serta memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran mahasiswa (Addae, Wilson, & Carrington, 2012, Taie, 2014). Ketiga aspek ini merupakan hal utama untuk mencapai pembelajaran yang efektif, sehingga mahasiswa keperawatan akan mampu bertransformasi dari *rote learning* menjadi *meaningful learning*. Tiga hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menggabungkan konsep dan informasi dalam struktur kognitif, mengelompokkan pengetahuan secara hirarki, serta menghubungkan setiap konsep dan ide yang ada sehingga hasil akhir yang diciptakan adalah pembelajaran bermakna (Taie, 2014). Namun penelitian terkait penggunaan *concept mapping* dalam pembelajaran klinik masih terbatas (Hu & Wu, 2012) sehingga memberikan motivasi terhadap pengembangan aplikasi *concept mapping* dalam lingkup pembelajaran klinik.

Situasi klinik akan memberikan kompleksitas masalah yang berhubungan dengan pasien, keluarga, dan tim kesehatan yang lain, sehingga konsep berpikir kritis akan sangat diperlukan dalam pembelajaran dalam keperawatan. Pengambilan keputusan klinis yang tepat dan akurat merupakan salah satu kompetensi perawat yang harus dimiliki, terlebih pada situasi dan kondisi yang kritis (Potter & Perry, 2009). Praktek klinik merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang didapat dikelas untuk menunjang pemberian asuhan keperawatan dan memberikan pengalaman pribadi dan interpersonal (Brunero & Parbury, 2010, Reid, 2010)

Berdasarkan studi pendahuluan pada mahasiswa keperawatan yang sedang praktek keperawatan di ruang maternitas, kemampuan berpikir kritis kurang bisa dilihat jika hanya berdasarkan pada pembuatan asuhan keperawatan. Penggunaan konsep dan teori keperawatan yang diperoleh saat dikelas untuk dihubungkan dengan informasi baru yang diperoleh dari klien sebagai landasan penyelesaian masalah klien tidak bisa digali sejauh dan sedalam apa tingkatannya. Saat

dilakukan responsi, mahasiswa tidak bisa menjelaskan dengan baik konsep dan teori keperawatan yang dipakai dalam penyusunan asuhan keperawatan. Berdasarkan data ini, peneliti termotivasi untuk memfasilitasi mahasiswa keperawatan dengan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai pembelajaran bermakna dan mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dengan menggunakan *concept mapping*.

Evaluasi tambahan yang didapat dari pembimbing klinik selama proses pembelajaran praktek klinik, bahwa dalam melakukan tindakan keperawatan mahasiswa tidak mengetahui alasan dan tujuan tindakan, serta konsep berpikir kritis tidak terlihat dari asuhan keperawatan yang disusun oleh mahasiswa dan saat dilakukan responsi mahasiswa tidak menguasai kasus yang dikelola dan masih lemah dalam mengaplikasikan konsep dan teori keperawatan yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh aplikasi penerapan *concept mapping* dalam pemberian asuhan keperawatan di stase maternitas untuk mahasiswa keperawatan dalam pendidikan profesi. Penelitian ini akan memunculkan strategi pembelajaran praktek klinik yang efektif bagi mahasiswa yang mampu memberikan latihan berpikir kritis dalam pemecahan masalah keperawatan, terutama dalam lingkup keperawatan kritis yang mempunyai kompleksitas masalah dan membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Konsep berpikir kritis dalam keperawatan harus sudah ditanamkan sejak dini kepada mahasiswa sebagai dasar dalam penyelenggaraan layanan keperawatan, sehingga diharapkan aplikasi *concept mapping* diharapkan mampu menjembatani kebutuhan ini. Keutamaan yang lain adalah sebagai dasar evaluasi bagi penyelenggaraan program profesi, sebagai bahan rujukan dan masukan untuk pembuatan model pembelajaran klinik yang efektif.

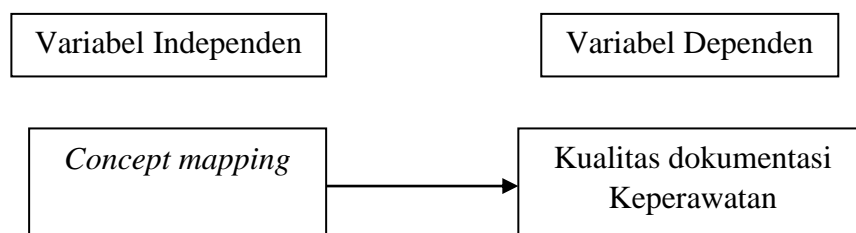
Strategi pembelajaran di praktek klinik yang efektif akan memfasilitasi mahasiswa dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis, sehingga dengan *concept mapping* dapat mendukung konstruktivisme dalam pembelajaran yang akan mengarahkan mahasiswa untuk membangun sendiri pemahaman. Kerangka pemikiran yang disusun oleh mahasiswa akan menjadi panduan bagi pendidik dalam melakukan evaluasi tercapai tidaknya capaian pembelajaran yang diinginkan. Sehingga seorang *clinical instructor* harus mempunyai kemampuan sebagai seorang fasilitator dimana CI harus mampu bertanya untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa, menjelaskan tentang hal-hal baru yang tidak dipahami oleh mahasiswa, member penguatan dalam mengapresiasi kemajuan mahasiswa, mengadakan variasi dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, mengelola kelas dan membimbing diskusi mahasiswa.

Evaluasi pembelajaran klinik perlu untuk dilakukan terutama untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Salah satu komponen yang bisa dievaluasi adalah asuhan keperawatan yang

disusun oleh mahasiswa. *Concept mapping* yang disusun mahasiswa dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa dalam memahami masalah klien sehingga perumusan diagnose keperawatan akan lebih tepat dan menjamin penyusunan intervensi keperawatan yang berkualitas.

METODE

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan *only posttest design*, dimana akan mencari pengaruh suatu variabel tertentu terhadap yang lain setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini fokus untuk mengetahui pengaruh aplikasi *concept mapping* di pembelajaran klinik terhadap kualitas dokumentasi keperawatan mahasiswa Profesi Ners STIKes Karya Husada Semarang yang berpraktik di stase maternitas di rumah sakit mitra,. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu perlakuan yang mendapatkan paparan *concept mapping* dan kontrol yang tidak mendapatkan. Kerangka konsep sebagai berikut:



Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang maternitas RSUD Kota Semarang dan RSUD Ambarawa. Pengambilan data dilakukan 9 Oktober sampai dengan 4 November 2016. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Profesi Ners STIKES Karya Husada Semarang yang berpraktik di stase maternitas di rumah sakit mitra, sejumlah 15 mahasiswa per rumah sakit. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa profesi yang sedang praktik di ruang maternitas RSUD Kota Semarang sejumlah 15 mahasiswa. Dengan kelompok kontrol adalah mahasiswa yang praktik di ruang maternitas RSUD Ambarawa sejumlah 15 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu menjadikan semua populasi sebagai sampel penelitian. Untuk menentukan kelompok intervensi dan control, peneliti menggunakan undian dimana undian yang pertama diambil adalah kelompok intervensi yaitu mahasiswa yang berpraktek di ruang maternitas RSUD Kota Semarang, dan yang kedua yaitu mahasiswa yang praktik di ruang maternitas RSUD Ambarawa.

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian lembar evaluasi penilaian dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan buku panduan praktek profesi. Pembimbing klinik menjadi evaluator terhadap kualitas asuhan keperawatan yang disusun oleh mahasiswa.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbandingan nilai asuhan keperawatan yang disusun oleh mahasiswa yang menggunakan concept mapping dan yang tidak menggunakan concept mapping. Uji normalitas data . dengan menggunakan Shapiro-wilk menunjukkan bahwa seluruh data terdistribusi tidak normal karena hasilnya kurang dari 0,05. Uji Mann-whitney dilakukan guna mencari perbandingan nilai asuhan keperawatan yang disusun oleh mahasiswa yang menggunakan concept mapping dan yang tidak menggunakan concept mapping.

HASIL

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan penggunaan *concept mapping* dalam pemberian asuhan keperawatan di stase maternitas dengan uji *Mann-whitney*.

Tabel 1. Perbedaan penggunaan *concept mapping* dalam pemberian asuhan keperawatan di stase maternitas

Nilai Asuhan Keperawatan	Mean Rank	p-value
Kelompok Perlakuan	22.90	0,000
Kelompok Kontrol	8.10	

Pada tabel 1 menunjukkan adanya pengaruh *concept mapping* terhadap asuhan keperawatan di stase maternitas yang signifikan ($p=0,000$) pada kedua kelompok. Kelompok perlakuan dengan *concept mapping* mempunyai rerata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok tanpa *concept mapping* yaitu 22,90 dan 8,10.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada asuhan keperawatan di stase maternitas antara kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu nilai rata-rata pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. *Concept mapping* dapat membantu mahasiswa untuk menunjukkan keterkaitan antara satu konsep dengan konsep yang lain untuk menggambarkan pemahaman dan hubungan secara utuh yang saling berkaitan secara lengkap (Novak dalam Vacek, 2009, Pilcher, 2011, Pudelfo, Young, Lamarre, & Charlin, 2012). Semua data pengkajian yang diperoleh oleh mahasiswa dituliskan pada lembar folio dengan dibuat label. Data yang sudah terkumpul dari pengkajian dikelompokkan dengan menggunakan warna yang

berbeda untuk disetiap kelompok data pengkajian. Data yang sudah terkumpul dikaji lebih jauh lagi terkait dengan patofisiologinya. Laporan pendahuluan yang dibuat oleh mahasiswa sebelum praktek merupakan *prior knowledge* yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah berdasarkan sumber informasi baru yang didapat oleh mahasiswa dari pengkajian.

Concept mapping yang dibuat oleh mahasiswa memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan critical thinking mereka. Melalui *concept mapping* yang mereka buat dapat dilihat bagaimana mereka bisa menghubungkan setiap tanda dan gejala yang dialami oleh pasien dengan patofisiologi dari gangguan sistem yang ada. Selain itu mahasiswa lebih mudah untuk menentukan diagnosa keperawatan yang muncul serta merancang intervensi keperawatan yang dibutuhkan. Pada saat responsi mahasiswa lebih mudah menjelaskan tentang masalah yang muncul pada pasien yang mereka rawat. Mahasiswa menjelaskan secara runtut tentang proses munculnya gangguan yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian Daley dalam Pilcher, 2011 dimana *concept mapping* sebagai salah satu strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa keperawatan dalam menghubungkan antara teori dan praktik serta sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi berpikir kritis pada mahasiswa.

Hasil evaluasi dari CI didapatkan bahwa kemampuan berpikir mahasiswa dengan bantuan *concept mapping* mengalami peningkatan dibandingkan dengan mahasiswa praktek dari gelombang sebelumnya yang belum menggunakan *concept mapping*. Mahasiswa lebih mudah saat menceritakan proses gangguan pada pasien mereka hingga munculnya diagnosa keperawatan. Intervensi keperawatan yang disusun sesuai dengan kebutuhan pasien. Pada saat seminar presentasi kasus kelompok, menjadi satu hal yang menarik dimana mahasiswa mempresentasikan kasus mereka dengan menggunakan *concept mapping* yang mereka buat dengan menggunakan kertas karton. Mahasiswa dinilai memahami kasus yang mereka presentasikan. Audience yang menghadiri seminar pun lebih antusias dan proses diskusi sangat hidup dimana audience lebih mudah menangkap kasus yang dipresentasikan. Critical thinking merupakan bagian penting dalam pemberian asuhan keperawatan. Tanpa critical thinking maka akan sangat sulit untuk mencapai asuhan keperawatan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan Nursalam & Ferry, 2008 dimana tanpa adanya kemampuan berpikir kritis maka mahasiswa tidak akan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan holistic.

Pada kelompok kontrol yang menyusun asuhan keperawatan tanpa *concept mapping* mahasiswa mengalami kesulitan saat menentukan diagnosa keperawatan. Hal ini muncul karena pengkajian yang mereka dapat sebagai sumber informasi yang baru sulit mereka hubungkan dengan *prior knowledge* yang berasal dari laporan pendahuluan yang mereka buat sebelumnya. Hal ini terlihat saat dilakukan

responsi mahasiswa tidak mampu menjelaskan secara lengkap kondisi pasien mereka. Mahasiswa tidak mempunyai fasilitas untuk berpikir lebih kritis. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang menggunakan *concept mapping* adalah waktu yang digunakan untuk menyusun asuhan keperawatan lebih lama. Karena setelah mahasiswa melakukan pengkajian, mahasiswa menyusun terlebih dahulu *concept mapping* baru membuat asuhan keperawatan sesuai dengan format yang ada.

Kesimpulan dan Saran

Ada pengaruh penggunaan *concept mapping* dalam pemberian asuhan keperawatan di stase maternitas untuk mahasiswa keperawatan dalam pendidikan profesi. Penggunaan *concept mapping* perlu diaplikasikan dalam praktek keperawatan untuk stase yang lain sehingga dapat meningkatkan *critical thinking* mahasiswa. Perlu adanya format evaluasi untuk menilai lebih jauh aspek *critical thinking* mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Abel, W. M., & Freeze, M. (2014). Evaluation of Concept Mapping in an Associate Degree Nursing Program. *Journal of Nursing Education*, 45(9), 356 – 364.
- Addae, J. I., Wilson, J. I., & Carrington, C. (2012). Students' perception of a modified form of PBL using concept mapping. *Medical teacher*, 34, e756 – e762.
- Brunero, S., & Parbury, J.S. 2010. The effectiveness of clinical supervision in nursing: An evidenced based literature review. *Australian Journal of Advanced Nursing*, 25(3), 86-94.
- Kimchin, Ian M. (2014). Concept mapping as a learning tool in higher education: A critical analysis of recent reviews. *The Journal of Continuing Higher Education*, 62:1, 39-49. DOI: 10.1080/07377363.2014.872011. Retrieved on October 2015, from: <https://www.surrey.ac.uk/dhe/cpd/weeks/Learning&Teaching%20material%20/Concept%20Mapping%20as%20a%20Learning%20Tool%20in%20HE%20Article.pdf>
- Koontz, A.M., Mallory, J.L., Burns, J.A., & Chapman, S. (2010). Staff nurse and students: The good, the bad, and the ugly. *Medsurg Nursing*, 19(4), 240 – 246. Retrieved from: https://www.amsn.org/sites/default/files/documents/practice-resources/healthy-work-environment/resources/MSNJ_Koontz_19_04.pdf
- Nurhidayah, R.E. 2009. Diakses pada 27 April 2016, dari https://www.google.co.id/?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj5r9TA6K3MAhWCVY4KHUuFCa0QFggqMAI&url=http%3A%2F%2Fusupress.usu.ac.id%2Ffiles%2FPendidikan%2520Keperawatan_Final_Normal_Web.pdf&usg=AFQjCNGcie3oFOdVpbiVVHg5BbxmAiWImA&sig2=__6_NT2wrWtSaWstcr3lxw&bvm=bv.120551593,d.c2E
- Nursalam & Ferry Efendi, 2008. Pendidikan dalam keperawatan. Diakses pada 27 April 2016, dari <http://ners.unair.ac.id/materikuliaH/BUKU-PENDKEPRAWATAN-2008.pdf>

- Reid, D. H. (2010). The experienced critical care RN's perception of new graduate RNs competence in critical care using Benner's novice to expert. Gardner-Webb University School of Nursing, Boiling Springs North Carolina.
- Taie, E. S. (2014). Concept mapping as an innovative teaching strategy to enhance cognitive learning in nursing administration course. *International Journal for Innovation Education and Research*, 2(07), 11-2

